



► PENANGGULANGAN PANDEMI

Vaksinasi ASN & Guru

Ditarget 6 Hari

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memulai vaksinasi massal untuk aparatur sipil negara (ASN), pegawai instansi vertikal, para guru dan tenaga kependidikan. Proses vaksinasi ditargetkan rampung sepekan.

Ujang Hasanudin
ujang@harianjogja.com

► Sasaran vaksinasi Covid-19 kelompok ASN dan tenaga pendidik bukan hanya warga Jogja, namun warga luar Jogja yang bekerja di Jogja.

► Peserta vaksinasi diimbau datang sesuai jadwal yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Kota Jogja supaya tidak mengacaukan jadwal.

Total ada 12.700 orang sasaran vaksinasi kelompok tersebut dengan target harian yang bisa divaksin sebanyak 2.000 orang.

"Hari ini [kemarin] kami mulai melaksanakan vaksinasi bagi ASN, tenaga pendidik dan pegawai Pemkot Jogja sampai enam hari ke depan," kata Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, saat memantau proses vaksinasi massal di Grha Pandawa, kompleks Balai Kota Jogja, Senin (22/3).

Haryadi mengatakan sasaran vaksinasi kelompok tersebut bukan hanya warga Jogja, namun warga luar Jogja yang bekerja di Jogja. "Dan kami tidak memandang warga mana. Itu ASN Pemkot walau pun tinggal di Bantul," ucap dia.

• Dinkes
• Netral
• Biasa
• Untuk
diketahui

Dia berharap vaksinasi massal ini berjalan lancar dan sesuai target. Haryadi mengimbau sasaran vaksinasi bisa datang sesuai jadwal yang diberikan oleh Dinas Kesehatan supaya tidak mengacaukan jadwal vaksin bagi peserta berikutnya dan tidak menyebabkan kerumunan.

Bagi peserta yang tidak hadir sesuai jadwal yang tertera dalam kartu undangan vaksin, kata Haryadi, akan diakhiri pemberian vaksinya. Dia juga meminta kepada pimpinan organisasi perangkat daerah (OPD) atau kepala instansi terkait agar memprioritaskan vaksinasi Covid-19 saat ada ASN yang mendapat tugas ke luar kota atau mengikuti rapat tertentu.

"Jadi kami selesaikan sesuai jadwal supaya kita bisa disiplin waktunya," kata Haryadi.

Kepala Dinas Kesehatan Jogja, Emma Rahmi Aryaning mengatakan target sasaran vaksinasi massal ASN dan tenaga kependidikan ini ada 12.232 orang, namun dalam perkembangannya bertambah. Penambahan berasal dari dari pegawai Kementerian Agama (Kemenag).

Awalnya pegawai Kementerian Agama akan diakomodasi oleh Pemda DIY, namun berubah skema menjadi ditangani Pemkot Jogja sehingga bertambah menjadi 12.700 orang.

Pegawai Kemenag tersebut pun baru menasar pegawai kantor urusan agama (KUA) dan penyuluh agama, belum termasuk guru madrasah tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) hingga Madrasah Sanawiyah atau MTs karena jumlahnya yang terlalu banyak.

Antrean Panjang

Dari pantauan *Harian Jogja*, proses vaksinasi massal kemarin sempat menimbulkan kerumunan. Bahkan antrean vaksinasi di Grha Pandawa ini memanjang sampai ke masjid Pangeran Diponegoro. Sudah tidak lagi berjarak satu meter antarpeserta vaksinasi.

Petugas Satpol PP dan Dinas Kesehatan beberapa kali mengingatkan agar peserta vaksinasi menjaga jarak.

Emma mengatakan meski ada antrean namun jaga jarak tetap dipatuhi oleh petugas. Terlebih vaksinasi Covid-19 ini berbeda dengan vaksinasi pada umumnya. Pasalnya harus ada langkah *screening* hingga pemantauan KIPI, sehingga membutuhkan alur yang panjang.

"Saya kira kerumunan tetap ada, tapi kan tetap dikasih jarak. Tetap sesuai proses," kata Emma.

Lebih lanjut Emma mengatakan ketersediaan vaksin masih mencukupi. Saat ini vaksin yang tersedia ada sekitar 30.000 dosis dan cukup untuk ASN, pegawai instansi vertikal, guru, dan tenaga kependidikan. Sisa dosis nanti akan dialokasikan untuk warga lansia.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005